



Sultan Akan Tutup Usaha Pariwisata yang Terdapat OTG

YOGYA, TRIBUN – Para pengurus asosiasi industri pariwisata di DIY diminta tegas menerapkan protokol kesehatan (prokes) saat perayaan natal 2021 dan tahun baru 2022. Jika ditemukan ada orang tanpa gejala (OTG), maka usaha pariwisata diminta untuk tutup.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengatakan, pemerintah pusat membatalkan rencana penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. secara Otomatis, tidak ada alasan tempat wisata, termasuk mal, hotel dan restoran untuk melakukan penutupan.

Dengan demikian, Sri Sultan berharap masing-masing asosiasi baik itu perhotelan maupun dari biro perjalanan wisata dituntut menerapkan prokes beserta pengawasannya. Ngarsa Dalem menjelaskan, indikator aturan pencegahan penularan Covid-19 yang diterapkan di beberapa industri perhotelan, biro perjalan, dan lainnya bersumber dari pelaku industri.

“Mereka tetap buka, tidak ada alasan ditutup. Makanya itu pengertian kapasitas itu, pelaku-pelaku wisata membuat aturannya sendiri, sehingga memang dia ngerti ada pembatasan, baik itu di mal dan sebagainya,” ujar Sri Sultan saat diwawancara awak

media di kantor Kepatihan, Kamis (9/12).

Pemerintah DIY akan melakukan penutupan tempat usaha perhotelan dan industri pariwisata lainnya, jika terdapat warga positif Covid-19. “Mereka yang menerapkan dengan ketat gitu lho. Itu harus dilakukan, saya hanya mengatakan begitu OTG tak tutup gitu aja. Mereka sendiri yang harus mengontrol dan menindak anggotanya,” tegas Sri Sultan.

Ketua DPD Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (Asita) DIY, Hery Setyawan, mengapresiasi sikap tegas Gubernur DIY. Jauh dari persoalan tersebut, diakui oleh Hery saat ini biro perjalanan pariwisata DIY belum menunjukkan geliat yang cukup baik.

Dia menyebut tren pariwisata di tengah pandemi Covid-19 saat justru didominasi wisata mandiri, alias tidak melibatkan biro perjalanan. “Sekarang saja masih sepi, ditambah akan ditutup usahanya apabila ada yang positif. Meski cukup berat tentu kami mendukung upaya pemerintah saat ini,” katanya.

Dia menambahkan, pangsa pasar ASITA DIY lebih kepada turis mancanegara. Sementara, Indonesia belum cukup mampu mendatangkan turis mancanegara, meski penanganan Covid 19 terbilang baik. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005